

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan pada CV. Kasih Bunda yang berlokasi di Jl. Timor Raya, Kelurahan Noelbaki, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang. Waktu penelitian akan dilakukan selama 4 (empat) bulan terhitung dari bulan Agustus sampai bulan Desember 2019.

B. Jenis Data

1. Jenis Data Menurut Sumber

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dari objek penelitian. Data jenis ini berasal dari observasi dan wawancara antara peneliti dengan pemilik dan beberapa karyawan CV. Kasih Bunda. Data primer dalam penelitian ini berupa jumlah aktiva tetap, tahun dan harga perolehan aktiva tetap, dan aktivitas-aktivitas dalam kegiatan operasional perusahaan.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis berupa data keuangan serta data pendukung lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa data permintaan, data penjualan (rupiah), produksi, dan data biaya operasional

2. Jenis Data Menurut Sifatnya

a. Data Kuantitatif

Data yang diperoleh dari Perusahaan Batako CV. Kasih Bunda dalam bentuk angka-angka yang dapat diukur atau dihitung, yaitu :Data permintaan batako, data penjualan batako (rupiah), data produksi dan daya biaya operasional.

b. Data Kualitatif

Data yang diperoleh dalam bentuk uraian penjelasan dan informasi dari pemilik dan karyawan CV. Kasih Bunda, yaitu :lokasi perusahaan, gambaran umum perusahaan, aktivitas-aktivitas dalam kegiatan produksi perusahaan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara-cara sebagai berikut :

1. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan pemilik dan beberapa karyawan CV. Kasih Bunda untuk mendapatkan data jumlah aktiva tetap, tahun dan harga perolehan aktiva tetap, dan aktivitas-aktivitas dalam kegiatan produksi perusahaan.

2. Dokumentasi

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan menganalisis dokumen-dokumen yang ada milik CV. Kasih Bunda sehingga peneliti

dapat mengetahui data yang ada pada periode-periode sebelumnya. Data yang diperoleh berupa data permintaan, data penjualan, data produksi, dan data biaya operasional.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator Variabel	Ukurannya
Kelayakan Investasi	Penilaian yang dilakukan secara mendalam untuk menentukan apakah investasi yang dilakukan layak atau tidak untuk dilakukan, serta dapat memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan biaya yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan Batako CV. Kasih Bunda dalam rencana investasi penambahan aktiva tetap berupa satu unit mesin cetak batako dan satu unit <i>dump truck</i> .	1. NPV 2. BCR 3. IRR 4. PP 5. ARR	Layak atau Tidak Layak

E. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode analisis deskriptif dengan menggunakan metode

capital budgeting dalam menentukan layak atau tidak layaknya investasi baktiva tetap berupa mesin cetak batako yang akan dilakukan CV. Kasih Bunda. Adapun tahap-tahap analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Menghitung depresiasi aset dengan menggunakan metode garis lurus

$$(straight-line method) : \quad \text{Depresiasi} = \frac{HP - NS}{n}$$

2. Melakukan perhitungan *Net Cash Flow (Proceeds)*.

$$Proceeds = Revenue - Biaya - Pajak + Depresiasi$$

3. Menghitung *Present Value* dengan rumus :

$$PV = Proceeds \times Discount Factor$$

4. Penilaian kelayakan investasi dengan menggunakan metode :

- a. Metode *Net Present Value (NPV)*

Perhitungan *Net Present Value (NPV)* dilakukan sebagai berikut:

$$NPV = Present Value Proceed - Intial Investment$$

Kriteria Penilaian Investasi :

$PV Proceeds > Intial Investment$, maka proyek layak

$PV Proceeds < Intial Investment$, maka proyek tidak layak

- b. Metode *Benefit Cost Ratio (BCR)*

Perhitungan *Benefit Cost Ratio (BCR)* dilakukan sebagai berikut:

$$BCR = \sum_{t=0}^{t=n} \frac{PV Proceed}{PV Intial Investment} \times 100\%$$

Kriteria Penilaian Investasi :

$BCR > 100\%$, maka proyek layak (*Go Project*)

$BCR < 100\%$, maka proyek tidak layak (*No Go Project*)

c. Metode *Internal Rate of Return* (IRR)

Perhitungan *Internal Rate of Return* (IRR) dilakukan dengan menggunakan 2 metode yaitu :

1) *Trial and Error*

2) Interpolasi

$$IRR = Rate^+ + \frac{NPV^+}{NPV^+ - NPV^-} \times (Rate^- - Rate^+)$$

Kriteria Penilaian Investasi :

IRR > Bunga Pinjaman, maka investasi layak

IRR < Bunga Pinjaman, maka investasi tidak layak

d. Metode *Payback Period* (PP)

Perhitungan *Payback Period* (PP) dilakukan sebagai berikut:

1) Aliran kas per tahun jumlahnya sama

$$Payback Period = \frac{\text{Nilai Investasi}}{\text{Penerimaan Kas Tahunan}} \times 1 \text{ Tahun}$$

2) Aliran kas per tahun yang jumlahnya tidak sama

$$Payback Period = n + \frac{a - b}{c - b}$$

Kriteria Penilaian Investasi :

Payback Period < Umur Investasi maka investasi diterima

Payback Period > Umur investasi maka investasi ditolak

e. Metode *Average Rate of Return* (ARR)

Perhitungan *Average Rate of Return* (ARR) dilakukan sebagai berikut:

$$ARR = \frac{\text{Rata - rata EAT}}{\text{Rata - rata Investasi}} \times 100\%$$

Kriteria Penilaian Investasi :

ARR > *Return* maka investasi diterima

ARR < *Return* maka investasi ditolak